

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH TOTAL PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN  
TERHADAP HUTANG JANGKA PANJANG PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA  
(STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA)**



**DISUSUN OLEH :**

**DIAN WULANDARI  
01033130059**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
2007**

15492 / 15854

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TOTAL PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN  
TERHADAP HUTANG JANGKA PANJANG PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA  
(STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA)**



DISUSUN OLEH :

**DIAN WULANDARI**  
**01033130059**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
2007**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kami telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

*(Qs. Alam Nasyroh : 6-8)*

*Kupersembahkan kepada :  
Kedua Orangtuaku Tersayang  
Saudariku Terkasih : Eka dan Silvia  
Almamater Akuntansi 2003*

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

### Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Dian Wulandari  
NIM : 01033130059  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Total Penjualan dan Umur Perusahaan  
Terhadap Hutang Jangka Panjang Pada Perusahaan Industri  
Dasar dan Kimia (Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta)

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal 27 Februari 2007 Ketua Panitia



Drs. Noviar Marzuki, MAcc., Ak

Tanggal 27 Februari 2007 Anggota Panitia



Rochmawati Daud, SE, Ak

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat berhasil merampungkan skripsi ini yang berjudul Analisis Pengaruh Total Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Hutang Jangka Panjang Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia (Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta) sebagai tugas akhir untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna baik dari penyajian, tata bahasa, maupun materi. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterbatasan penulis. Karena itu, saran dan petunjuk yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Januari 2007

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sebagai manusia yang maha lemah dan memiliki begitu banyak kekurangan berusaha untuk mencurahkan segala kemampuan, namun usaha penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta doa dari semua pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syamsurijal selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Akuntansi dan Bapak H. Aspahani, SE, MM, Ak selaku sekretaris jurusan Fakultas Ekonomi Akuntansi atas semua bantuan dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Drs. H. Noviar Marzuki, Macc, Ak selaku Ketua Pembimbing Skripsi atas bimbingan dan pengarahan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj.Rochmawati Daud, SE, Ak selaku Anggota Pembimbing Skripsi atas semua bimbingan dan pengertiannya.
5. Bapak Aryanto, SE, Ak selaku Pembimbing Akademik atas semua bimbingan dan dukungannya selama ini
6. Bapak Mukhlis, SE, Msi atas bantuan analisis data sehingga skripsi ini bisa diselesaikan

7. Dosen-dosen di Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
8. Keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas semua bantuannya.
9. Papa (Alm) dan Mama atas doa yang tiada henti dan pengorbanan serta perjuangan ikhlasnya selama ini.
10. Saudariku Eka dan Silvia atas doa, dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan.
11. Bang Herzy dan Ayuk Uchi atas bantuan data dan dukungannya.
12. Sahabat-sahabatku ( Aan, Desi, Destri, Nina, Opi, Vera, dan Yulia) atas kebersamaan dan *sharing moment*-nya selama ini. Semoga kita sukses ya.
13. Teman baikku Heni, Iin, Desi, Putri, Desma, dan Misda atas semua bantuan dan semangatnya.
14. Wita, Ellin, Diah, Ami, Hasna, Vivin, Liza, Yeni, Suti, dan Reska atas semua kebaikan, bantuan, dan semangatnya selama ini. Sukses selalu.
15. Arya, Rengga, Nofra, Mansyah, Fahmi, Fajri, Dedi, Daus, Mirza, dan kak Arma atas semua dukungan, semangat, dan bantuannya.
16. Hari, Alam, Asep, dan Yadi atas bantuan SPSS-nya.
17. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi 2003 atas kebersamaan dan bantuan selama ini. Sukses selalu.
18. Semua pihak dan orang-orang di sekelilingku yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tiada henti penulis ucapkan terima kasih.

## DAFTAR ISI

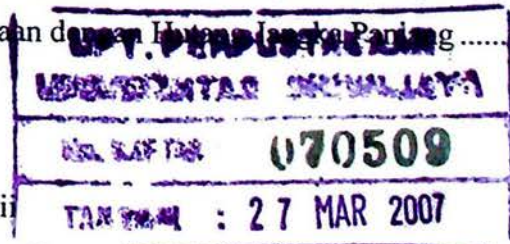
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3 Kerangka Teoritis .....	7
1.4 Perumusan Hipotesis .....	10
1.5 Metodologi Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Pembahasan .....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Struktur Modal .....	17
2.2 Komponen Struktur Modal .....	18
2.3 Teori Struktur Modal .....	28
2.4 Penelitian Terdahulu .....	35
2.5 Pengukuran Struktur Modal .....	40
2.6 Determinan Struktur Modal .....	42
2.7 Hubungan Total Penjualan dengan Hutang Jangka Panjang .....	45
2.8 Hubungan Umur Perusahaan dengan Hutang Jangka Panjang .....	48





<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Data Penelitian .....	51
3.2 Pengaruh Total Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Hutang Jangka Panjang .....	55
3.3 Pengaruh Total Penjualan (Sales) Terhadap Hutang Jangka Panjang .....	57
3.4 Pengaruh Umur Perusahaan (Ages) Terhadap Hutang Jangka Panjang .....	58
3.5 Model Penelitian .....	58
<b>BAB IV KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI</b>	
4.1 Kesimpulan .....	62
4.2 Keterbatasan .....	63
4.3 Rekomendasi.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Laba Ditahan .....	27
3.1.1	Pemilihan Perusahaan .....	51
3.2.1	Tabel Anova Regresi Linier Berganda .....	55
3.2.2	Model Summary Regresi Linier Berganda .....	56
3.3.1	Tabel Coefficients Regresi Linier Berganda .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	68
2	Daftar Nama Perusahaan yang Digunakan dalam Penelitian.....	70
3	Data Perusahaan tahun 2000-2004.....	71
4	Data Perusahaan tahun 2000 .....	76
5	Data Perusahaan tahun 2001 .....	77
6	Data Perusahaan tahun 2002 .....	78
7	Data Perusahaan tahun 2003 .....	79
8	Data Perusahaan tahun 2004 .....	80
9	Uji Pendahuluan Regresi	
	9.a Uji Stepwise Regression .....	81
	9.b Uji Linieritas Garis Regresi .....	83
	9.c Uji Statistik Deskriptif .....	85
	9.d Uji Normalitas.....	86
	9.e Uji Autokorelasi.....	88
	9.f Uji Multikolinearitas .....	90
	9.g Uji Heterokedastisitas .....	92
10	Uji Regresi Linier Berganda .....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyajian informasi akuntansi yang akurat dan relevan serta pemahaman manajer keuangan terhadap laporan keuangan mutlak dibutuhkan dalam pengambilan keputusan strategik dalam suatu perusahaan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang harus dicermati adalah informasi mengenai aktivitas pendanaan. Penentuan terhadap jumlah dana yang dibutuhkan, alternatif sumber pendanaan, serta perhitungan terhadap berbagai risiko keuangan merupakan tanggung jawab manajer dalam penentuan struktur modal perusahaan.

Pemahaman yang baik oleh manajer keuangan terhadap struktur modal memungkinkan perusahaan untuk meminimalisasi risiko kegagalan dalam aktivitas pendanaan. Ketersediaan modal dengan biaya yang minimal memungkinkan perusahaan untuk mendanai dan mengelola setiap aktivitas perusahaan dengan baik. Bagi manajer keuangan perusahaan, informasi ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategik, yang pada akhirnya akan turut mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk kreditor dan investor, pemahaman terhadap struktur modal perusahaan diperlukan untuk menilai kelayakan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman ataupun menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor.

Struktur modal perusahaan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena dapat memberikan informasi mengenai sumber pendanaan perusahaan dalam memenuhi seluruh kebutuhan aktiva serta mendanai seluruh aktivitas perusahaan. Penelitian terhadap struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta implikasinya terhadap perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terhadap struktur modal dimulai dari adanya suatu hipotesis yang mengungkapkan bahwa dalam keadaan pasar tertentu dimana pasar tersebut mengabaikan adanya pajak dan beban bunga, penggunaan hutang tidaklah relevan dengan peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan. Hipotesis ini dikenal dengan nama *irrelevance capital structure theory* (Modigliani dan Miller dalam Hartono, 2003). Perkembangan penelitian terhadap struktur modal berdasarkan hipotesis ini juga didukung oleh Pandey (2001) yang menyatakan bahwa hipotesis inilah yang kemudian memacu para peneliti lain untuk meningkatkan perkembangan terhadap alternatif teori dan sejumlah studi empiris mengenai struktur modal.

Penelitian terhadap struktur modal telah banyak dilakukan di negara-negara asing. Gosh et al. (2000) melakukan penelitian di Amerika Serikat, Bevan dan Danbolt (2001) dan Aydin Ozkan (2001) meneliti di Inggris, Pandey (2001) meneliti di Malaysia, Antoniou et al. (2002) meneliti di negara-negara Eropa (Perancis, Jerman dan Inggris), Cassar dan Holmes (2003) meneliti di Australia, dan Rao dan Lukose (2003) melakukan penelitian di India. Rajan dan Zingales (1995) bahkan melakukan penelitian

dengan menggunakan data internasional yaitu terhadap negara-negara yang tergabung dalam G-7 (Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Perancis, Italia, Inggris, dan Kanada). Penelitian terhadap struktur modal di Indonesia telah dilakukan oleh Tahirman (2000), Hartono (2003), Manurung (2004), dan Pangeran (2004).

Dalam melakukan penelitiannya, para peneliti menggunakan beberapa alternatif teori struktur modal. Teori-teori yang lebih dominan digunakan dalam pembahasan struktur modal meliputi *static trade-off theory* (*balance theory*) yang mengemukakan tentang keseimbangan antara keuntungan dan kerugian dari penggunaan hutang, *pecking order theory* (*signaling theory*) mengenai hierarki atau urutan pemilihan alternatif sumber modal, dan *agency theory* yang mengemukakan adanya informasi asimetri dalam perusahaan (Michaelas et al, 2004). Penggunaan teori-teori ini dapat dilihat dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Bevan dan Danbolt (2001), Pandey (2001), Michaelas, et al. (2004), Cassar dan Holmes (2003), serta penelitian yang dilakukan oleh Ozkan (2001).

*Leverage* (*gearing*) sebagai perbandingan hutang pada aktiva seringkali digunakan sebagai proksi utama dari struktur modal dalam studi empiris terhadap struktur modal. Bevan dan Danbolt (2001) menyatakan bahwa penelitian terdahulu telah mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* memiliki hubungan yang bervariasi secara signifikan tergantung pada definisi *leverage* yang digunakan.

Secara umum *leverage* dapat diartikan sebagai rasio hutang yaitu perbandingan jumlah hutang terhadap total aktiva perusahaan (Rajan dan Zingales, 1995). Jumlah hutang disini dihitung berdasarkan keseluruhan jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang.

Variabel independen yang lazim digunakan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah karakteristik perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan (*size*), yang dinilai berdasarkan total penjualan, dan umur perusahaan (*age*). Tingkat *leverage* perusahaan mengalami peningkatan secara positif dengan peningkatan terhadap aktiva tetap, *non-debt tax shields*, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan, dan mengalami penurunan dengan kenaikan tingkat likuiditas, biaya iklan, risiko kebangkrutan, profitabilitas dan keunikan dari produk (Harris dan Raviv, 1991 dalam Ghosh et al, 2000).

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk lebih menyederhanakan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen saja yaitu ukuran perusahaan (*firm size*) yang dinilai berdasarkan total penjualan dan umur perusahaan (*age*). Pemilihan kedua variabel independen ini dimaksudkan untuk membatasi perhatian pembaca terhadap kompleksitas variabel independen lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hutang jangka panjang. Penelitian ini tidak memasukkan hutang jangka pendek sebagai bagian dari struktur modal dikarenakan hutang jangka pendek

tidak digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas pendanaan tetapi lebih digunakan untuk kepentingan transaksi.

Idealnya untuk meneliti pengaruh total penjualan serta umur perusahaan terhadap struktur modal adalah mengikutsertakan seluruh sektor usaha yang ada di Indonesia. Namun dikarenakan oleh keterbatasan dalam memperoleh data yang dapat digunakan, maka penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang berada pada bidang usaha industri dasar dan kimia (*chemical industries*), khususnya terhadap perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Pemilihan perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia ini dikarenakan perusahaan di sektor ini dianggap lebih mampu bertahan dalam segala kondisi keuangan, termasuk kondisi yang terburuk sekalipun. Selain itu, sektor usaha industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang sangat penting, dan dianggap sebagai tonggak penunjang perekonomian negara.

Sektor industri dasar dan kimia dianggap cukup mewakili perusahaan lainnya sebagai obyek dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, dan umur perusahaan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap produknya. Besarnya penjualan dan lamanya eksistensi perusahaan inilah yang kemudian dianggap dapat mempengaruhi keputusan pendanaan yang dilakukan oleh kreditor dan investor.



Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka masalah-masalah yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara total penjualan perusahaan dengan hutang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara umur perusahaan dengan hutang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia?

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuktikan adanya hubungan atau pengaruh total penjualan dan umur perusahaan terhadap jumlah hutang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.
2. Menjelaskan pengaruh yang diberikan total penjualan dan umur perusahaan terhadap jumlah hutang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.
3. Menjelaskan tingkat signifikansi dari pengaruh yang diberikan oleh total penjualan dan umur perusahaan terhadap jumlah hutang jangka panjang pada perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia.

### 1.2.2 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang telah dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memperluas atau mengembangkan dan memperkaya pengetahuan pembaca mengenai ukuran perusahaan yang dinilai dengan total penjualan, umur perusahaan dan struktur modal perusahaan, yaitu hutang jangka panjang.
2. Dapat mengungkapkan berbagai informasi mengenai hubungan antara total penjualan dan umur perusahaan terhadap hutang jangka panjang perusahaan manufaktur.
3. Sebagai bahan masukan bagi akuntan dan manajer keuangan perusahaan dalam menganalisis struktur modal perusahaan.
4. Dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai Struktur Modal dan Faktor Determinannya, serta penelitian-penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang sama.

### 1.3 Kerangka Teoritis

Aktivitas pendanaan perusahaan berhubungan dengan kebijaksanaan perusahaan untuk mengambil keputusan pendanaan dengan pemilihan sumber dana internal atau eksternal. Perusahaan telah menargetkan suatu struktur modal yang optimal, yang merupakan perpaduan penggunaan hutang, saham, dan ekuitas perusahaan yang telah direncanakan oleh perusahaan untuk membiayai semua aktivitasnya. Dengan adanya struktur modal yang optimal



ini diharapkan keputusan struktur modal pun menjadi relevan (Pointon dan Tucker, 2001).

Keputusan mengenai struktur modal secara teoritis didasarkan pada dua teori utama yaitu *Static Trade Off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Tapi dalam perkembangannya ditemukan lagi satu teori yang mampu menjelaskan dasar pengambilan keputusan struktur modal, yaitu *Agency Theory*. Ketiga teori ini dianggap mampu untuk menjelaskan dinamika struktur modal.

Filosofi pendanaan atas dasar *static trade off theory (balance theory)* adalah perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada suatu struktur modal yang optimal. Inti dari teori ini adalah menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan penggunaan hutang. Oleh karena itu, perusahaan melakukan upaya-upaya secara sadar untuk mempertahankan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan *benefit*, dari penghematan pajak atas penggunaan hutang, terhadap *cost* yaitu biaya kebangkrutan.

Filosofi pendanaan atas dasar kerangka *pecking order theory (signalling theory)* adalah perusahaan berupaya untuk menerbitkan sekuritas berdasarkan urutan atau hierarki yang paling menguntungkan pada suatu waktu tertentu dan tidak mendasarkan pada struktur modal yang ditargetkan. Berdasarkan teori ini, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal. *Pecking order theory* menjelaskan urutan pendanaan yang disarankan atau diinginkan oleh perusahaan adalah laba ditahan, pendanaan hutang, dan yang terakhir adalah penerbitan ekuitas baru (Pangeran, 2004).

*Agency theory* turut mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memilih alternatif pendanaan. Teori ini didasarkan pada fenomena asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Manajer jelas memiliki informasi mengenai perusahaan jauh lebih banyak dari apa yang dimiliki oleh *stakeholders*. Dengan adanya asimetri informasi ini maka manajer cenderung untuk meningkatkan kesejahteraannya pribadi secara sepihak. Untuk itu muncullah biaya-biaya yang berkaitan dengan masalah *principal-agent* yang disebut dengan biaya agensi. Biaya agensi inilah yang kemudian akan membatasi keputusan pendanaan dengan hutang jangka panjang.

Analisis mengenai struktur modal perusahaan umumnya menggunakan rasio *leverage*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* hanya dihitung dengan total hutang jangka panjang, tidak memasukkan unsur hutang jangka pendek atau hutang lancar. Total penjualan dan umur perusahaan diduga sebagai faktor-faktor yang turut mempengaruhi struktur modal perusahaan khususnya hutang jangka panjang.

Berdasarkan ketiga teori yang mendasari keputusan struktur modal, total penjualan dan umur perusahaan diasumsikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap jumlah hutang jangka panjang. Beberapa penelitian terdahulu juga telah membuktikan secara empiris bahwa total penjualan, sebagai proksi ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki hubungan atau pengaruh yang cukup signifikan terhadap hutang jangka panjang. Total

penjualan dan umur perusahaan diduga memiliki hubungan yang positif terhadap hutang jangka panjang.

#### **1.4 Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal di Indonesia. Asumsi yang digunakan dalam merumuskan hipotesis penelitian ini adalah berdasarkan hasil mayoritas penelitian terdahulu. Dari penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Total penjualan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap hutang jangka panjang

H2 : Umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap hutang jangka panjang

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1 Rancangan Penelitian**

Paradigma penelitian dalam penelitian ini adalah paradigma kuantitatif, yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini berupa studi kasus terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah terdaftar di BEJ. Penelitian ini tidak memasukkan perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan sektor

jasa karena memiliki karakteristik finansial yang berbeda, sekaligus untuk menghindari timbulnya masalah akibat perbedaan sektor usaha.

## 1.5.2 Obyek Penelitian

### 1.5.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan data keuangan perusahaan di Bursa Efek Jakarta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan mudah, cepat, dan murah tanpa mengurangi nilai kualitas laporan keuangan yang digunakan.

### 1.5.2.2 Sampel Penelitian

Sampel ditentukan dengan metode pemilihan sampel Non Probabilitas, yaitu *Purposive Sampling* dengan tipe *Judgement Sampling*. *Judgement sampling* merupakan tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian).

### 1.5.2.3 Kriteria Sampling

Kriteria sampling yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta

2. Memiliki kelengkapan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Menyajikan laporan keuangannya secara kontinyu dalam periode 2000-2004.

### 1.5.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa :

1. *Financial Highlights* kuartal keempat perusahaan dari tahun 2000-2004
2. Daftar perusahaan tercatat (emiten) di Bursa Efek Jakarta.
3. Daftar tanggal berdiri dan tanggal *listing* emiten

Unit analisis dalam penelitian ini adalah :

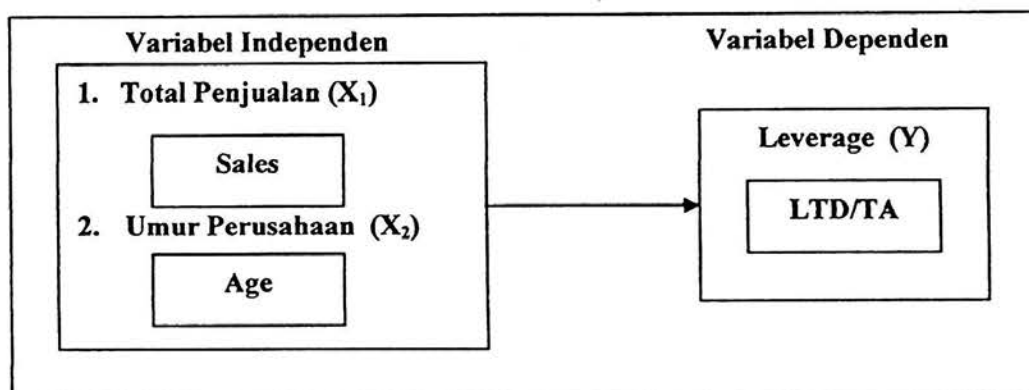
1. Total Penjualan (SALES)
2. Umur Perusahaan (AGE)
3. Total Aktiva (TA)
4. Hutang Jangka Panjang (LTD)

### 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

1. Data berupa *Financial Highlights* kuartal ke empat diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta.
2. Daftar perusahaan tercatat (emiten) yang memuat daftar perusahaan beserta tanggal berdiri dan tanggal *listing*-nya diperoleh melalui situs Bursa Efek Jakarta, yaitu <http://www.jsx.com>.
3. Data berupa daftar perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia diperoleh melalui harian KOMPAS.

4. Data penunjang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mencari dan mempelajari literatur, artikel, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian.

### 1.5.5 Kerangka Pemikiran



### 1.5.6 Variabel Penelitian

#### 1.5.6.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent variable*) adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah total penjualan dan umur perusahaan.

- a. Total penjualan yang mewakili ukuran perusahaan, dinilai dengan menggunakan perhitungan terhadap total penjualan perusahaan.

Skala pengukuran total penjualan sebagai proksi dari ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{SALES}$$

Keterangan :



Size : Ukuran perusahaan

Sales : Total penjualan

- b. Umur perusahaan, yang dinilai dengan menghitung lamanya perusahaan berdiri dan beroperasi.

Skala pengukuran umur perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{AGE} = (T_1 - T_0)$$

Keterangan :

AGE : Umur perusahaan

$T_1$  : Tahun penelitian

$T_0$  : Tahun perusahaan berdiri

### 1.5.6.2 Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hutang jangka panjang sebagai bagian dari struktur modal yang diproksikan oleh *leverage*.

Skala Pengukuran *leverage*, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LEV} = \text{LTD} / \text{TA}$$

Keterangan :

LEV : *Leverage*

LTD : Long Term Debt (Hutang Jangka Panjang)

TA : Total Assets (Total Aktiva)

### 1.5.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social

Science) versi 11.0 dengan melakukan uji regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi hubungan antara variabel total penjualan dan umur perusahaan terhadap hutang jangka panjang, dengan model:

$$LEV = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

LEV	: <i>Leverage</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Ukuran Perusahaan (Total Penjualan)
$X_2$	: Umur Perusahaan
$\epsilon$	: Standard Error

### 1.5.8 Definisi Operasional

1. Total penjualan dihitung berdasarkan besarnya penjualan perusahaan pada tahun berjalan dan disajikan dalam satuan rupiah
2. Umur perusahaan diukur dengan melakukan perhitungan terhadap selisih tahun penelitian dengan tahun berdirinya perusahaan, dan disajikan dalam satuan tahun.
3. *Leverage* sebagai proksi struktur modal diukur dengan membandingkan antara nilai buku hutang jangka panjang perusahaan dengan nilai buku total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan, dan disajikan dalam bilangan desimal.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai skripsi, berikut ini dikemukakan sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, perumusan hipotesis, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diungkapkan teori yang melandasi penelitian yang merupakan teori-teori dan hasil penelitian para peneliti sebelumnya, dan penjelasan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

### **BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Penyajian hasil analisis dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoniou, Antonios, et al. 2002. *Determinants of Corporate Capital Structure : Evidence from European Countries* [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Ahmad, Kamarudin. 2005. *Dampak Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan*. Jembatan, Nomor 02, Tahun II, April 2005: 61-75.
- Bevan, A. Alan dan Jo Danbolt. 2001. *On the Determinants and Dynamic of UK Capital structure*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Cassar, Gavin dan Scott Holmes. 2003. *Capital Structure and Financing of SMEs: Australian Evidence*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. PT Pustaka LP3ES. Indonesia.
- Dyckman, Thomas R, Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis. 1996. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 3. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo. Erlangga. Jakarta.
- Gunawan, R Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ghosh, Arvin, et al. 2000. *The Determinants of Capital Structure*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Hartono. 2003. *Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Tradeoff Theory dan Pecking Order Theory. ( Studi pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ)*. Perspektif, Volume 8, Nomor 2, Desember 2003: 249-257.
- Manurung, Adler Haymans. 2004. *Teori Struktur Modal: Sebuah Survey*. Usahawan, No. 04, Tahun XXXIII, April 2004: 20-26.
- Michaelas, Nicos, et al. 2004. *Determinants of the Capital Structures of European SMEs*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Mira, Francisco Sogorb dan Jose Lopez Gracia .no date. *Pecking Order Versus Trade Off: an empirical Approach to the Small and Medium Enterprise Capital Structure*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].

- Ozkan, Aydin. 2001. *Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target: Evidence from UK Company Panel Data*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Pandey, I. M. 2001. *Capital Structure and the Firm Characteristics: Evidence from an Emerging Market*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Pangeran, Perminas. 2004. *Pemilihan antara Penawaran Sekuritas Ekuitas dan Hutang: Suatu Pengujian Empiris terhadap Pecking Order Theory dan Balance Theory*. *Usahawan*, No. 04, Tahun XXXIII, April 2004: 27-35.
- Pointon, John dan Jon Tucker. 2001. *Firm Foundations*. [Online]. Tersedia: <http://www.google.com> [2006].
- Rajan, Raghuram G, dan Luigi Zingales. 1995. *What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Rao, S. Narayanan dan Jijo Lukose. 2003. *An Empirical Study on the Determinants of the Capital structure of Listed Indian Firms*. [Online]. Tersedia: <http://www.papers.ssrn.com> [2006].
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Tahirman. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Analisa Tingkat Hutang (Debt Ratio) pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. [Online]. Tersedia: <http://www.digilib.ui.ac.id>. [2006]
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 1995. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Heru Sutojo. Salemba Empat. Jakarta.
- Weston, Fred dan Thomas E. Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Drs. Yohanes Lamarto. Erlangga. Jakarta.
- Weston, Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. *Essentials of Managerial Finance*. Tenth Edition. Harcourt Brace & Company International Edition. USA.